BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa

Secara administratif Desa Tambak Sari masuk Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, Desa ini terletak dibagian utara kota Sumenep. apabila dari kota Sumenep jaraknya 7 KM sedangkan dari kecamatan berjarak 5 KM.

Desa Tambak Sari merupakan daerah pedataran yang tanah pertaniannya hanya berupa sawah yang hanya bisa ditanami jagung dan padi jika hujan tiba, klasifikasi tanah di desa ini sebenarnya tidak jelek, karena tanaman jagung dan padi dapat tumbuh subur sebagaimana pada saat akhir penelitian ini adalah masanya panin padi, sehingga sepanjang jalan masuk desa ini yang merupakan pesawahan, sejauh mata memandang maka akan tertumpu pada ladang-ladang padi dan jagung, serta terdapat juga pohon jati dan pohon kelapa yang banyak tumbuh di desa ini. Akses masuk ke Desa Tambak Sari dari jalan umum ada dua jalan masuk selebar dua meter, yang kesemuanya sudah beraspal.

Desa Tambak Sari dengan luas wilayah 568,304 dengan perincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LUAS WILAYAH DESA TAMBAK SARI			
	PENGGUNAAN	**LUAS**	**KETERANGAN**
1.	Sawah	386,604	
2.	Kebun	14,450	
3.	Pemukiman	66,300	
4.	Pertokohan	4,200	
5.	Tempat peribadatan	3,600	
6.	Sekolah	0,500	
7.	Pesantren	1,000	
8.	Jalan	5,600	
9.	Lapangan olah raga	0,400	
10.	Lahan kritis	85,650	
	Jumlah	**568,304**	

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

Desa Tambak Sari ini terbagi menjadi empat Dusun yaitu:

1. Dusun baji'
2. Dusun pertempah
3. Dusun peangan
4. Dusun bapelle

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batas-batas geografis Desa Tambak Sari sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan : Desa Beringin
2. Sebelah Utara : Desa Tanah Air
3. Sebelah Timur : Desa Bates
4. Sebelah Barat : Desa Gunung Kembar

Desa Tambak Sari merupakan daerah pedataran sehingga ladang disini rata dan banyak sawah. Adapun tanah dan peruntukannya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	PENGGUNAAN	LUAS	KETERANGAN
1.	Sawah	386,604	
2.	Kebun	14,450	
3.	Pemukiman	66,300	
4.	Pertokohan	4,200	
5.	Tempat peribadatan	3,600	
6.	Sekolah	0,500	
7.	Pesantren	1,000	
8.	Jalan	5,600	
9.	Lapangan olah raga	0,400	
10.	Lahan kritis	85,650	
	Jumlah	**568,304**	

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kondisi Demografis Desa

Berdasarkan data yang tercatat pada profil Desa Tambak Sari tahun 2009, sangat disayangkan memang, data-datanya sudah banyak mengalami perkembangan, hal itu terjadi karena tidak adanya proses pemuktaakhiran data sehingga kami memakai data yang baru, dalam profil desa disebutkan bahwa jumlah penduduk Desa Tambak Sari berjumlah 2253 jiwa dengan rincian jenis kelamin sebagai berikut, laki-laki 1101, perempuan 1152, adapun data selengkapnya bisa kita lihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JUMLAH PENDUDUK DESA TAMBAK SARI MENURUT USIA DAN JENIS KELAMIN

NO	UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	0-2	33	46	79
2.	3-4	51	52	103
3.	5-6	43	49	92
4.	7-12	122	125	246
5.	13-15	98	95	193
6.	16-18	72	74	146
7.	19-25	106	111	217
8.	26-35	134	139	273
9.	36-45	148	152	300
10.	46-50	58	60	118
11.	51-75	123	126	249
12.	76-80	63	68	131
13.	81-...	50	55	105
JUMLAH		**1101**	**1152**	**2253**

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi tata pemerintahan khususnya struktur perangkat desa ini sudah lengkap mulai dari kepala desa dusun tiap kampung, selengkapnya berikut susunan pemerintah Desa Tambak Sari:

STRUKTUR DESA TAMBAK SARI

NO	NAMA	JABATAN
1.	Sodiq	Kepala Desa
2.	Masra	Sekretaris Desa
3.	Adi Suyitno	Kaur Keuangan
4.	Mutarsan	Kaur Umum
5.	Anwar	Kaur Perencanaan Program
6.	Punadin	Kasi Pemerintahan
7.	Asmuni	Kasi Pembangunan
8.	Abu Bakar	Kasi Kesra
9.	Surawi	Kadus Peangan
10.	M. Imam	Kadus Pertempah
11.	Ahmad	Kadus Bapelle
12.	Sulaiman	Kadus Baji'

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

Kelengkapan struktur rupanya tidak menjamin berjalannya proses administrasi dan pembagian tugas dengan baik, karena pada kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa kepala desa dan sekretarisnyalah yang dapat berjalan sesuai dengan fungsinya dalam pengelolaan pemerintahan desa. Secara resmi penduduk Desa Tambak Sari ini sebagian besar adalah para petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENDUDUK YANG BEKERJA PADA BIDANG JASA DAN PERDAGANGAN

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	PNS	6	
2.	Perangkat Desa	2	
3.	Buka Warung	11	
4.	Buka kios	3	
5.	Buka toko	7	
6.	Angkutan tak bermotor	16	
7.	Ojek	5	
6.	Sopir	9	
10.	Tukang kayu	14	
11.	Tukang batu	11	
12.	Penjahit	6	
13.	Potong rambut	5	
Jumlah		**95**	

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

3. Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat

1. Sistem kekerabatan

Sistem kekerabatan masyarakat Desa Tambak Sari berdasarkan atas prinsip-prinsip keturunan *bilineal*, yaitu terletak pada garis keturunan ayah (*patrilineal*) dan garis keturunan ibu (*matrilineal).* Secara umum masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tambak Sari ini, memegang tali kekerabatan dengan erat, kita bisa lihat jika ketika ada seorang salah satu keluarga dalam kesulitan atau mendapat musibah (semisal meninggal) maka keluarga yang lain akan membantu dengan semaksimal mungkin, dan ini terjadi pula dalam menjalankan profesinya sebagai penerus ajaran kyai untuk menyampaikan fatwanya kepada orang lain. Sehingga dari sinilah tali kekerabatan semakin erat, mereka tetap tidak inigin ada salah seorang dari familinya punya penghasilan lebih dari cukup dalam hidupnya. Sedangkan pelapisan atau stratifikasi sosial disini sudah tampak secara nyata, masyarakat desa ini memang menghormati para ulama (kyai) sebagai panutan, khususnya dalam permasalahan keagamaan.[18]

2. Pola Perkawinan

Masyarakat Desa Tambak Sari, perkawinan selain berfungsi untuk melanjutkan keturunan, sebagaimana tujuan perkawinan pada umumnya. Masyarakat Desa Tambak Sari ini juga berfungsi sebagai pererat hubungan bagi penerus ajaran atau tindakan kyai untuk manyampaikan fatwa dengan kelompok lain, sehingga kelompok-kelompok lain tertarik dengan ajaran kyai dan menjadi suatu kayakinan, budaya bagi masyarakat.

Namun budaya ini tidak bisa dirubah lambat laun memang terus berkembang, sebab suasana pengaruh kyai serta anggota-anggotanya sangat kuat di desa ini, kalau dulu masyarakat sebelum terpengaruh dengan budaya mereka

[18] Wawancara dengan K.H Lukman Tokoh Masyarakat pada tanggal 23 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih punya keinginan untuk maju mereka bekerja jadi pedagang buah keluar kota bahkan sampai dua bulan mereka tidak pulang kerumahnya.[19]

3. Agama

Seluruh penduduk Desa Tambak Sari ini adalah penganut agama islam, dalam beberapa hal mereka itu sangat kental sekali, itu bisa dilihat dari adanya lembaga-lembaga yang bernuansa keislaman, semisal pondok pesantren di desa ini terdapat dua pesantren, 6 masjid dan 73 musholla yang merupakan tempat anak-anak belajar mengaji ditambah musholla pribadi yang hampir semua warga desa ini memilikinya. Para penduduk ini mayoritas warga nahdiyyin juga selalu menyelenggarakan tradisi-tradisi yang lazim yang ada di organisasi Nahdlatul Ulama (NU), seperti tahlilan dan maulid nabi, profesi mereka sebagai penyambung ajaran dan budaya dikaitkan dengan masalah agama mereka akan sangat senang dan kyai tersebut akan selalu didekati oleh masyarakat, sehingga di desa ini para kyai sanggup untuk menyampaikan ajarannya bahwa budaya dan keyakinan manusia yang berkaitan dengan agama mereka selalu mengikutinya.

Dalam menjalankan profesinya sebagai penerus ajaran mereka juga mengandalkan dalil-dalil agama, seperti dalam setiap harta yang mereka miliki itu sudah hak manusia.

---

[19] Wawancara dengan Sumar, salah seorang pengikut ajaran kyai, pada tanggal 21 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL PEMELUK AGAMA DI DESA TAMBAK SARI

NO	AGAMA	PROSENTASE
1.	Islam	100%
2.	Katolik	0%
3.	Protestan	0%
4.	Hindu	0%
5.	Budha	0%

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

4. Pendidikan

Kondisi pendidikan di desa ini sulit dibayangkan, bagi sebuah desa yang hampir bisa dikatakan maju dari dunia luar, tapi memiliki banyak lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah 2 (MI), Taman Kanak-Kanak 3 unit, Madrasah Tsanawiyah (MTS) dua unit Sekolah Dasar (SD) serta ada dua kelompok kejar paket C, tiga kelompok sekolah buta huruf (SBH). Sedangkan non formal disini ada satu pondok pesantren. [20]

Dari angka-angka diatas dapat kita lihat betapa kuantitas pendidikan di desa ini banyak sekali, sehingga membuat anak-anak di Desa Tambak Sari ini semuanya sekolah tidak sampai lulus SD atau MI. Data selengkapnya bisa kita lihat pada tabel berikut ini:

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1.	SD	557	790	1347	

[20] Wancara dengan Masra sekretaris Desa Tambak Sari, pada tanggal 22 Juni 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	MI	654	663	1317	
3.	MTS	687	574	1261	
4.	Akademi	6	2	8	
5.	PT	-	-	-	
6.	Buta Huruf	1648	1874	3522	
	Jumlah	3552	3703	7455	

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

Dari data tersebut bisa kita lihiat bahwa kebanyakan anak usia sekolah di desa ini telah memperoleh pendidikan bahkan sekarang di desa ini sudah ada tiga orang yang sedang menempuh pendidikan untuk strata dua (S2) yang mana salah satunya adalah putra kyai desa ini, pesatnya pendidikan di desa ini memang tidak terlepas dari peran Kiyai, yang salah satu tujuannya adalah ingin mempengaruhi masyarakat Desa Tambak Sari ini dari budaya yang di aplikasikan oleh tokoh agama, dan para kyai tersebut bahwa pendidikan merupakan sarana yang paling tepat. Sehingga kelak generasi yang telah mengenyam pendidikan tersebut dapat meneruskan budaya ini dengan sendirinya.

5. Perekonomian

Mata pencarian penduduk Desa Tambak Sari umumnya adalah sebagai petani, mereka menanam jagung dan padi dikala musim hujan tiba dan menanam tembakau di musim kemarau. Berikut luas lahan dan jenis tanaman yang ada di Desa Tambak Sari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JENIS TANAMAN DI DESA TAMBAK SARI

NO	JENIS TANAMAN	LUAS TANAH	KETERANGAN
1.	Jagung	451.70	
2.	Kacang tanah	6.54	
3.	Kacang hijau	5.63	
4.	Mentimon	4.45	
5.	Padi	541.80	
6.	Lombok	5.43	
7.	Singkong	4.31	
8.	Ubi jalar	7.26	
9.	Ubi kayu	34.30	
	Jumlah	1061.42	

Sumber: Profil Desa tgl 13 Juni 2009 Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru

Pada musim kemarau para penduduk desa ini menanam tembakau, selain bertani penduduk ini juga banyak memanfaatkan pohon pandan duri yang banyak tunbuh di desa ini, pandan duri tumbuh dipinggiran sugai dan juga ini menjadi barang mempunyai nilai ekonomi dengan cara mengambil daunnya (*daun pandan)* ini juga banyak dibikin tikar sehingga dijual ditiap-tiap pasar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Fatwa kyai merupakan ucapan atau tindakan yang slalu dianggap benar oleh kalangan masyarakat salaf sehingga tindakan kyai dalam sehari-hari menjadi suatu panutan yang di ikuti oleh masyarakat, setiap perkataan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatannya slalu dituruti dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Tambak Sari ini fatwa kyai sangat mempunyai pengaruh penting pada kehidupan masyarakat bukan hanya pada bidang kereligiusan (keagamaan) saja, tapi juga dalam bidang ilmu pengetahuan dan ekonomi masyarakat kyai memfatwakan "bahwa harta tidak di bawa mati maka bersyukurlah dengan apa yang kamu miliki" dari fatwa yang demikian masyarakat menganggap bahwa apa yang telah dimilikinya sudahlah cukup dan tidak ada usaha lagi untuk mencari sesuatu yang lebih dari itu.

Dari fatwa ini sangatlah jelas bahwa sang kyai mengajarkan masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep untuk mensyukuri apa yang telah diberikan allah kepada mereka tanpa ada usaha untuk melakukan sesuatu yang lebih (zuhud) yang dapat memajukan perkembangan kehidupannya sendiri. Pada dasarnya fatwa kyai ini tidak salah akan tetapi zuhud dapat membuat masyarakat hanya mensyukuri apa yang mereka miliki tanpa ada usaha lain untuk kehidupan yang lebih baik atau dengan kata lain untuk memiliki sesuatu yang lebih. Dan masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep langsung mengkonsumsi fatwa tersebut tanpa memikirkan usaha lain karena mereka meyakini bahwa atau benda hanyalah titipan sementara yang tidak dibawa mati.

Dari segi prilaku kyai yang mana fatwa kyai baik berupa ucapan atau tindakan (prilaku) merupakan suatu anutan atau pandangan yang baik dimata masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumenep. Karena setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan kyai dianggap sangat benar disebabkan kyai tersebut mempunyai ilmu agama dan pengetahuan yang lebih tinggi dari mereka, sehingga masyarakat mengasumsi bahwa semua yang dikatakan dan dilakukan kyai tidak ada yang salah.

2. Munculnya Budaya Masyarakat Desa Tambak Sari

Munculnya budaya dikalangan masyarakat Desa Tambak Sari, namun menurut salah satu tokoh masyarakat Desa Tambak Sari K. Lukman bahwa tindakan kyai dan masyarakat di desa ini sudah ada sejak beliau masih kecil, bahkan ia mensinyalir budaya atau ajaran adalah teks (tulisan atau lisan) yang mengambarkan doktrin teologis, norma, dan etika yang harus dipahami, diyakini, disosialisasikan, diamalkan dan lembagakan dalam kehidupan. Semua manusia pasti memiliki ajaran yang harus melanjutkan untuk mendakwahkan, menjungjung tinggi, mengembangkan, mengsosialisasikan, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu bisa terjadi karena desa ini dahulu benar-benar desa tertinggal dibandingkan dengan desa lainnya, akses jalan keluar masuk desa ini sangat sempit kalau hujan, becek sehingga sulit dilalui.

Sedangkan kondisi alam desa ini kurang mendukung ketika musim kemarau, di desa ini walaupun mayoritas tanah sawah tidak bisa dihandalkan tampa ada hujan, memang bisa ditanami jagung dan padi, kebanyakan warga desa ini tidak cukup memenuhi kebutuhan mereka, bahkan masih banyak untuk sekedar bartahan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana tindakan kyai dan ajarannya menjadi budaya di Desa Tambak Sari, untuk hal ini kekuatan budaya manusia itu bisa berkembang dengan baik bila manusia melakukan hal-hal yang sesuai dengan beberapa ideal, sikap, prinsip-prinsip hidup, dan nilai.

Budaya kyai dengan masyarakat di desa ini sangat sulit untuk dihilangkan karena mereka sudah sangat tergantung dengan pekerjaan kyai, bila beliau mengatakan Sesutu sekaligus mereka langsung menuruti, di samping itu mereka juga beralasan bahwa mengikuti ajaran kyai itu tidak dilarang agama malahan dalam agama islam mengikuti ajaran kyai itu dianjurkan.

Selain itu masyarakat Desa Tambak Sari mempunyai ciri khas sendiri mereka dalam tiap-tiap minggu mengadakan perkumpulan *samman* mereka akan membacakan berzanji (yaitu membaca solawat nabi) sambil berputar bergandengan tangan dengan anggota jama'ah yang lainnya, mereka sambil membacakan lafal *allah hayyun ah* (allah hidup) mereka membacanya bersama-sama salah satunya ada yang jadi nasit (membaca solawat) kemudian jama'ah yang lainnya berputar sambil baca *allah hayyun ah*. Tujuan dari perkumpulan ini adalah meneruskan sejarah. Agar orang islam tahu sejarah nabinya, juga bisa menambah rasa keimanan.

Masyarakat di desa ini secara kultural selalu mampertahankan budaya yang ada, sama juga dengan kebudayaan masyarakat yang lainnya yaitu golongan rakyat atau suatu bangsa yang dianggap masih ada hubungan biologis, juga bisa diartikan untuk menandakan suatu golongan atau bangsa yang merupakan bagian keseluruhan umat manusia di dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan kyai di desa ini dalam hidup bermasyarakat khususnya kampung baji' dan pertempah beliau selalu memberikan nasehat pada mereka dengan cara untuk mengembangkan ajarannya, berbeda dengan dusun piangan dan bapelle kyai dikampung ini sulit untuk mempengaruhi karena kampung disini sudah tahu dengan tindakan dan ajarannya, dengan demikian mereka tidak mungkin mengikutinya. Dari dua dusun Desa Tambak Sari ini khususnya kampung piangan dan bapelle ekspresi keagamaannya mereka di tandai dengan semangat kapitalisme, semangat bercocok tanam mereka di karenakan selain untuk memenuhi dalam hidupnya.

Ibadah keagamaan di desa ini selalu ditandai dengan semangat sakralitas, yaitu setiap ibadah keagamaan selalu didahulukan dari rutinitas yang lain. Salah satu contoh yang paling menonjol adalah ibadah puasa mereka Setiap bulan puasa mereka selalu mendahulukan ibadah puasa mereka dari pada bercocok tanam atau paling tidak mereka mengurangi beban bercocok tanam mereka. Ekspresi keagamaan seperti ini menunjukkan bahwa masyarakat desa ini memiliki kepedulian yang tinggi atau antusiasme keagamaan yang tinggi. Realitas sosial tersebut bisa di lihat pada masyarakat pedesaan yang memiliki tatacara pencariannya.

Ekspresi keagamaan menunjukkan sebuah ajaran (dokma) yang sangat kental artinya masyarakat tersebut dalam melakukan spritual ini tidak akan bisa untuk di rubah, mereka melakukan suatu ibadah mengambil dari teks-teks yang ada dan sangat jelas artinya teks-teks yang konkrit (al-qur'an) mereka tidak mau di rubah lagi apa yang mereka lakukan tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukannya karena merka mempunyai keyakinan tinggi dan sudah mengetahui cara untuk mengenalisa sesuatu yang dilakukan mereka itu benar, baik benarnya sholat, puasa dan lain sebagainya.

Kehidupan masyarakat di desa ini juga mengispresikan keagamaannya yang paling di utamakan cara untuk malakuakan dan semangat itu ditandai dengan fundamintalisme dalam artian mereka percaya bahwa al-qur'an atau teks itu tidak bisa di rubah lagi. Agama dengan sains dan etika pada dasarnya mengikuti definisi agama yang menekankan pada sikap emosional atau peribadatan. Mimang ada kemungkinan untuk memadukan antara muralitas atau sains dimana berbagai perasaan seseorang dan peribadatan-peribadatan untuk memuja benda-benda yang tidak bisa memainkan perannya sama sekali, sebenarnya yang berhak memaenkan peran adalah manusia sesuai dengan keyakinanya.

Implikasi fatwa kyai membuat di desa ini masyarakat menjadi dua budaya yang berbeda, sehingga dari dua dusun Desa Tambak Sari dalam menjalani hidupnya menjadi hidup sederhana. Dalam kasus yang menimpa warga Desa Tambak Sari ini, bagi mereka dengan keadaan seperti itu dianggap pekerjaan atau tindakan budaya yang mendukung bagi kehidupan masyarakat yang secara layak, dari sinilah masyarakat Desa Tambak Sari keluar desa untuk menyampaikan fatwa dan ajarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Dan (Tokoh Agama) Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

Informan:

1) Wawancara dengan Kyai Lukman (tokoh masyarakat Desa Tambak Sari) Tanggal 23 juni 2009. Beliau berpendapat dengan menggunakan bahasa madura *"je'reng nga'reya cong oreng odi' reya neng edunnya padenah oreng monduk sakejje'aki' la moleyah ka romanah, ta'kerah neng-neng eponduk teros pasteh mole ka romanah"* (kan seperti ini dik orang hidup didunia ini sama dengan orang mondok sebentar lagi pasti pulang kerumahnya tidak mungkin tetap tinggal dipondok pasti pulang kerumahnya).
2) Wawancara dengan Sumar salah satu orang pengikut ajaran kyai pada tanggal 21 juni 2009 dia bilang *sengko' reya cong molaen lambe' la senoro' debunah keyaeh, deddih mon la keyaeh nyoro nga'reya langsung pastoro', keyaeh ta'kerah sala je' nyoro masyarakatteh pasteh pender debunah keyaeh rowah* (saya ini dik sudah sejak dulu mengikuti fatwa kyai, jadi kalau kyai menyuruh sesuatu langsung saya mengikuti, kyai itu tidak salah menyuruh masyarakatnya pasti benar fatwa kyai itu).
3) Wawancara dengan Masra sekretaris Desa Tambak Sari. Tanggal 22 juni 2009 beliau bilang *ta'kerah bisa eyobe pole lek mon masyarakat dinna' reya hosusseh kampong beji' ben pertempah, pakkun la tetep noro' debunah keyaeh, piteh ben kampong peangan ben bapelle* (tidak bisa dirubah lagi dik masyarakat disini hususnya kampung baji' dan pertempah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasti tetap mengikuti fatwa kyai, beda dengan kampung piangan dan bapelle).

4) Wawancara dengan kyai Thohir tanggal 21 juni 2009 beliau berpendapat *"oreng odi' reya cong kor la bedeh se ekakannah ta'ossa bitalebbi je' nyare dunnyah sepenting cokop se ekakannah sappen areh. Rasulullah lanbe' ta'toman bitalebbi je' nyare dunnyah ngala' sacokoppah kun, malah mon bedeh oreng putoh paste ebeki ka oreng"* (orang hidup didunia ini dik yang penting ada buat untuk makan setiap hari tidak usa lebih untuk mencari harta. Rasulullah dulu tidak pernah mencari harta yang banyak beliau ngambil apaadanya).

5) Pendapat dari dua kubu Desa Tambak Sari semuanya sama jawabannya, khususnya kampung baji' dan pertempah mereka tetap mangambil fatwa kyai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id